

ABSTRAK

Sariyusran 2454201039 Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang. Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dibimbing oleh Dr.Edi Efrita,S.P., M.P

Jagung merupakan salah satu komoditas pangan penting di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan Pangan dan pendapatan petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pendapatan usahatani jagung di desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang dan menguji kelayakan usahatani jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik pengambilan sampel sebanyak 20 Orang petani jagung. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis pendapatan ushatani dan analisis kelayakan ushatani dengan kriteria R/C dan B/C Ratio.

Kata Kunci : Usahatani Jagung, Pendapatan, Kelayakan, R/C dan B/C Ratio

ABSTRAK

Sariyusran 2454201039 Analysis of Income and Feasibility of Corn Farming in Batu Ampar Village, Merigi District, Kepahiang Regency. Undergraduate Thesis, Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture and Animal Science, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervised by Dr. Edi Efrita, S.P., M.P.

Corn is a key food commodity in Indonesia, playing a strategic role in supporting food security and farmers' income. This study aims to analyze the income generated from corn farming and to assess the economic feasibility of corn farming operations in Batu Ampar Village, Merigi District, Kepahiang Regency. The research was conducted in Batu Ampar Village, Merigi District, Kepahiang Regency. A survey method was employed, with a sample of 20 corn farmers. The study utilized both primary and secondary data. Data analysis was performed using farm income analysis and feasibility analysis based on R/C and B/C ratio criteria.

Keywords: Corn farming, income, feasibility, R/C and B/C ratios.



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kebutuhan pangan di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, terutama bahan pangan pokok seperti padi, jagung, dan kedelai. Masalah kebutuhan pangan memang sesuatu yang tidak bisa ditunda konsumsinya, sehingga perlu dipastikan baik ketersediaan (available) maupun kemampuan masyarakat untuk mengaksesnya (adavorable) (Septiadi et al,2016). Hal ini yang menyebabkan bahwa subsektor tanaman pangan harus menjadi prioritas dalam pembangunan pertanian (Yuliana,2018).

Wilayah Kecamatan Merigi Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Rejang Lebong Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ujan Mas sebelah Timur berbatasan dengan Hutan Lindung dan sebelah Barat berbatas dengan Kabupaten Rejang Lebong. Jarak ibukota kecamatan dengan ibukota kabupaten sekitar 21 km. Kecamatan Merigi meliputi 1 Kelurahan dan 7 Desa yaitu Kelurahan Durian Depun, Desa Lubuk Penyamun, Desa Simpang Kota Bingin, Desa Taba Mulan, Desa Batu Ampar, Desa Bukit Barisan, Desa Pulo Geto, dan Desa Pulo Geto Lama.

Berdasarkan monografi desa tahun 2025, penduduk Desa Batu Ampar tercatat sebanyak 779 jiwa (laki-laki 409 jiwa dan perempuan 370 jiwa).

Masyarakat di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi rata-rata membudidayakan tanaman perkebunan yaitu tanaman kopi dengan luas 187 Ha

sehingga Sebagian besar masyarakat bersumber penghasilan dari perkebunan. Selain mata pencarian perkebunan kopi masyarakat Desa Batu Ampar membudidayakan tanaman Pangan dan Hortikultura. Hal ini dapat dilihat dari data yang diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Produksi Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2025

No	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktifitas (Ton/Ha)	Ket
1	Padi Sawah	5	5	5,5	IP 2
2	Jagung	35	35	6,5	IP 2,5
3	Kedelai	-	-	-	-
4	Kacang Tanah	0.5	0.5	2	IP 2,5
5	Ubi Kayu	1	1	19	IP 1,2
6	Ubi Jalar	3	3	15	IP 2

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Merigi.

Tabel 1.2 Produksi Pertanian Tanaman Hortikultura Tahun 2025

No	Komoditas	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Cabe	26	26	8,5
2	Tomat	5	5	116
3	Bawang Merah	-	-	-
4	Bawang Daun	1.5	1.5	18
5	Kacang Panjang	1	1	8
6	Pisang	8	8	27
7	Terong	4	4	18
8	Pepaya	2	2	23

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Merigi.

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan tanaman pangan penting kedua setelah padi mengingat fungsinya yaitu yang multiguna dan merupakan pangan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setelah padi (Zubachtirodin,2007). Jagung merupakan jenis subsector

tanaman pangan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setelah komoditas padi (Zubachtiroddin et al,2007). Selain itu, komoditas jagung juga menjadi magnet bagi pertumbuhan industri hulu dan penggerak pertumbuhan agribisnis dan industri hilir komersial (Budi Setiawan,2009).

Produksi jagung di Indonesia masih rendah, dimana jumlah produksinya belum dapat memenuhi kebutuhan permintaan untuk konsumsi dalam negeri. Produksi jagung nasional gagal memenuhi permintaan konsumen dikarenakan pengembangan industri pakan dan industri pangan (Budiman, 2012). Menurut Suprpto dan Marzuki (2005), konsumsi jagung per kapita rumah tangga dengan jenis pangan mencapai 15 kg, sedangkan konsumsi per kapita pakan mencapai 22,5 kg. kebutuhan jagung sebagai bahan pakan untuk 20 tahun ke depan masih terus meningkat. Bahkan permintaan jagung setelah tahun 2020 diprediksi akan melebihi angka 60 % dari total kebutuhan keseluruhan secara nasional (Badan Litbang Pertanian, 2007).

Berdasarkan aspek produksi, salah satu permasalahan subsektor tanaman pangan khususnya usahatani tanaman jagung di Kabupaten Kepahiang adalah produktivitas yang masih rendah dibanding nilai produktivitas jagung pada tingkat nasional (Sukardi, 2020). Hal ini diduga dikarenakan masih belum optimalnya penggunaan input dan output yang dihasilkan sampai pada peningkatan pendapatan, seperti penggunaan input pertanian (lahan, pupuk, pestisida, irigasi, dan tenaga kerja), serta kurang tepatnya penggunaan teknologi budidaya, sehingga dalam upaya peningkatan produksi jagung sarana

produksi (input) sangat berperan penting dalam usaha mencapai produksi atau output sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan aspek permintaan, tingkat permintaan jagung diperkirakan akan terus mengalami peningkatan sehingga berpotensi menjadi komoditas yang sangat menguntungkan (Sari et al, 2014). Hal ini disebabkan pemenuhan kebutuhan jagung belum bisa dipenuhi sepenuhnya oleh produksi jagung dalam negeri, sehingga untuk memenuhi permintaan tersebut pemerintah masih melakukan impor jagung (Rohi, 2019). Untuk dapat meningkatkan pendapatan usahatani jagung maka dibutuhkan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan usahatani jagung. Produksi jagung dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja (Nursan et al., 2014).

Dapat diurai permasalahan diatas penelitian ini terkait untuk melakukan penelitian tentang Analisa Pendapatan dan Kelayakan Usahatani jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan usahatani jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang?
2. Bagaimana efisiensi usahatani jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang?
3. Bagaimana kelayakan Usahatani Jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang.
2. Untuk mengetahui efisiensi usahatani jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang.
3. Untuk mengetahui kelayakan usahatani jagung di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu tentang pendapatan dalam bidang pertanian khususnya usahatani jagung.
2. Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya-upaya peningkatan perekonomian petani khususnya dalam pendapatan dan kelayakan usahatani jagung.
3. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada penelitian tentang usahatani jagung.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam pengembangan usahatani jagung di daerah tersebut